

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN 2015 - 2027



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
ESTU UTOMO**

**Jalan Tentara Pelajar Mudal Boyolali 57351
Webiste: www.stikeseub.ac.id
Email: eu@stikeseub.ac.id**



PERATURAN PENGURUS YAYASAN ESTU UTOMO
NOMOR 06 TAHUN 2015
TENTANG
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO
TAHUN 2015-2027

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PENGURUS YAYASAN ESTU UTOMO,

- Menimbang : a. Bahwa perguruan tinggi mengemban misi mencari, menemukan, dan menyebarluaskan kebenaran ilmiah melalui pendidikan dan pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat;
- b. Bahwa misi mencari, menemukan, dan menyebarluaskan kebenaran ilmiah dapat diwujudkan apabila perguruan tinggi dikelola berdasarkan suatu tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*);
- c. Bahwa agar tata kelola perguruan tinggi dapat dijalankan dengan baik, maka organisasi dan mekanisme pengelolaan perguruan tinggi tersebut perlu diatur dalam peraturan yang disebut statuta perguruan tinggi;
- d. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Pengurus Yayasan Estu Utomo tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 53/KPT/I/2015 tentang Perubahan Bentuk Akademi Kebidanan Estu Utomo menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo;
7. Surat Keputusan Ketua Umum Pengurus Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan nomor 0063/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2015, tanggal 21 September 2015 tentang status, Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi D-3 Kebidanan Akbid Estu

Utomo; dan

8. Anggaran Dasar Yayasan Estu Utomo sebagaimana diatur dalam Akta Pendirian berdasarkan Akta Notaris Mulyoto, SH, nomor 01, tertanggal 01 Juni 2001 yang telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Boyolali dan perubahannya terakhir Akte Notaris H. Muh. Irawan Darori, SH, MM, nomor 01, tanggal 01 Juni 2013 dan surat keputusan pengesahan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan SK Nomor: AHU- 428.AH.01.05, tanggal 31 Juli 2013.

Menetapkan :

MEMUTUSKAN
PERATURAN PENGURUS YAYASAN ESTU UTOMO TENTANG
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO

Pasal 1

Isi Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo dicantumkan dalam Lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

Pasal 2

- (1) Peraturan Yayasan Estu Utomo nomor 15 Tahun 2003 tentang Rencana Induk Pengembangan Akademi Kebidanan Estu Utomo dinyatakan tidak berlaku.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan ini, akan diatur dengan peraturan yang lain sesuai dengan dengan peraturan perundangan yang berlaku di Yayasan Estu Utomo.

Pasal 3

- (1) Perubahan terhadap Peraturan ini, menjadi kewenangan Pengurus Yayasan Estu Utomo.
- (2) Perubahan peraturan ini dapat diusulkan oleh:
 - a. Pengurus Yayasan Estu Utomo
 - b. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo.

Pasal 4

- (3) Peraturan pelaksanaan terhadap peraturan ini harus sudah ditetapkan 3 (tiga) tahun setelah peraturan ini dinyatakan berlaku.
- (4) Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Boyolali

Pada tanggal : 01 Oktober 2015

Pengurus Yayasan Estu Utomo

Ketua, *H. Sutomo*



H. Sutomo, SPd. M.Kes.

VISI STIKES ESTU UTOMO:

Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Rujukan Nasional yang Unggul dalam Siaga Bencana berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan Tahun 2027.

MISI STIKES ESTU UTOMO:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi kesehatan rujukan nasional yang unggul dalam siaga bencana berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan pada tahun 2027;
2. Melaksanakan penelitian yang unggul dalam siaga bencana guna pengembangan ilmu kesehatan;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mendorong pemberdayaan dan kemandirian masyarakat;
4. Mengembangkan kerjasama yang strategis, sinergis dan berkelanjutan bagi pihak internal maupun eksternal;
5. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang sehat, akuntabel, berkualitas, berkelanjutan berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan.

TUJUAN STIKES ESTU UTOMO :

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam pelayanan kesehatan khususnya siaga bencana;
2. Menghasilkan penelitian dalam bidang kesehatan yang berfokus pada siaga bencana guna pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan berdasarkan nilai-nilai keutamaan;
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi bidang kesehatan yang berlandaskan pada nilai-nilai keutamaan;
4. Menghasilkan jalinan kerjasama dengan stakeholder baik dalam negeri maupun luar negeri terutama dalam bidang kesehatan guna peningkatan kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Menghasilkan tata kelola organisasi yang sehat, transparan, akuntabel dan berkelanjutan berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SK YAYASAN	ii
VISI DAN MISI STIKES ESTU UTOMO	V
TUJINA STIKES ESTU UTOMO	vi
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kebijakan Dasar	2
1. Kebijakan Umum	2
2. Kebijakan Khusus	3
C. Dasar Perencanaan	3
1. Tujuan Perencanaan	3
2. Strategi Perencanaan	3
3. Lingkup Perencanaan	4
D. Kondisi Internal Dan Eksternal Hasil Evaluasi Diri	4
1. Kondisi Internal	4
2. Kondisi Eksternal	6
BAB II RENCANA INDUK PENGEMBANGAN	8
A. Strategi Pengembangan	8
B. Tahap-Tahap Pengembangan	9
1. Tahap Pengembangan Kapasitas Institusi	9
2. Tahap Peningkatan Kualitas Belajar Mengajar, Kemampuan Riset dan Pengabdian Masyarakat	11
3. Tahap Pengembangan Aliansi Strategis	13
BAB III PENUTUP	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bertitiktolak dari Rancangan Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo, bahwa pendidikan pada hakekatnya merupakan proses kegiatan pembentukan manusia bermartabat, oleh sebab itu maka kebodohan dan keterbelakangan harus dicegah dan dihapuskan, karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi profesional, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo membentuk dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan manusia seutuhnya, membina ilmu pengetahuan dan teknologi, melestarikan serta mengembangkan secara ilmiah kebudayaan Indonesia maupun lingkungan hidup dan lingkungan alamnya. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo berusaha mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan guna keadaban, kemanfaatan dan kebahagiaan manusia serta bagi kejayaan bangsa Indonesia.

Sejalan dengan arahan kebijakan pendidikan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan antara pendidikan dengan perkembangan pembangunan nasional, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo merasa perlu untuk mengadakan perubahan dalam pendekatan perencanaannya agar lebih mampu memberikan sumbangan dalam perannya sebagai lembaga pendidikan dan keilmuan. Kemandirian sosial – politik, ekonomi dan teknologi yang lebih besar yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia merupakan wawasan yang hanya dapat dicapai dengan menggalakkan pembangunan ekonomi, pengembangan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pembangunan kebudayaan bangsa. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo bertekad untuk meningkatkan peranan serta sumbangannya dalam pencapaian wawasan negara tersebut.

Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo ini menggunakan pendekatan perencanaan strategik karena dipandang pendekatan ini lebih sesuai untuk mengantisipasi perkembangan pendidikan dan penelitian pada suatu masyarakat yang sedang mengalami perubahan yang pesat.

Melalui strategi-strategi pengembangan yang dirumuskan pada Rencana Induk Pengembangan ini diharapkan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo melakukan langkah-langkah yang lebih terarah untuk merealisasikan cita-cita Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo menjadi suatu lembaga pendidikan tinggi dan pusat keilmuan yang

terdepan dalam menghasilkan ilmuwan yang Pancasilais, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan profesionalisme, bermoral, yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur kebudayaan bangsa, serta memiliki ketaqwaan serta ketahanan pribadi yang tinggi untuk mengabdikan pada suatu masyarakat yang semakin maju, adil serta terbuka.

Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo ini merupakan pegangan dalam pendukung dan pelaksanaan pembangunan nasional. Rencana Induk Pengembangan ini dirumuskan dengan mempertimbangkan berbagai kekuatan-kelemahan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo serta dengan memperhitungkan berbagai peluang serta tantangan yang sedang dan akan terjadi selama kurun waktu 12 tahun mendatang dalam bidang keilmuan, perkembangan teknologi dan industri, serta perubahan-perubahan sosial, ekonomi dan politik di Indonesia serta di dunia. Rencana Induk Pengembangan 12 tahun ini ditujukan kepada segenap warga untuk menjadi pegangan dalam usaha untuk mencapai tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo. Setiap unit di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo harus secara serius menerjemahkan strategi-strategi pengembangan ke dalam program-program spesifik guna menjadikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo suatu lembaga tinggi yang unggul, cemerlang dan menjadi kebanggaan segenap warga Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo khususnya, dan masyarakat pada umumnya.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo ini dimaksudkan sebagai pedoman dasar dari arah pengembangan kegiatan pendidikan yang diselenggarakan, berikut prasarana dan sarana yang menyertainya. Dasar yang dipakai dalam menyusun RIP ini adalah studi kelayakan pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo yang terlebih dahulu dilakukan. Di dalam RIP ini terdapat beberapa hal sebagai berikut:

B. Kebijakan Dasar

1. Kebijakan Umum

Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Pembangunan Nasional yang sekarang ini sedang digalakkan, yaitu pembangunan manusia seutuhnya, yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Hal ini dimaksudkan agar manusia Indonesia mencapai kehidupan yang lebih baik, sehingga manusia Indonesia dapat maju sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia ini, serta dapat lebih kreatif dan produktif. Untuk dapat mencapai itu semua maka perlu adanya pengembangan sumber daya manusia salah

satunya adalah melalui pendidikan tinggi yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo, dimana dalam pelaksanaan pendidikannya akan selalu mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku bagi pendidikan di Indonesia.

2. Kebijakan Khusus

Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo dimaksudkan untuk:

- a. Ikut serta dalam pembangunan nasional terutama dalam pengembangan sumber daya manusia.
- b. Melaksanakan Program Pendidikan dengan tujuan meningkatkan daya pikir secara analisis, strategis dalam menghadapi permasalahan empiris dan praktek kerja.
- c. Memenuhi kebutuhan pasar kerja yang terampil dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- d. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo sebagai lembaga pendidikan tinggi yang senantiasa memperhatikan kepentingan masyarakat dan pasar kerja melalui penelitian dan pengabdian masyarakat.
- e. Sebagai wadah bagi lulusan SMU yang ingin mengembangkan dirinya untuk mencapai karier yang lebih baik.

C. Dasar Perencanaan

1. Tujuan Perencanaan

- a. Menyempurnakan pendidikan sehingga mendapatkan hasil yang optimal;
- b. Meningkatkan pengabdian masyarakat Jawa Tengah khususnya;
- c. Meningkatkan kerjasama dengan Perguruan Tinggi sejenis di Jawa Tengah khususnya dan Indonesia pada umumnya, maupun dengan pemerintah atau instansi swasta lainnya, baik di dalam maupun luar negeri.
- d. Untuk mendapatkan pedoman yang jelas tentang pelaksanaan pengembangan sebagai landasan kerja sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo.

2. Strategi Perencanaan

Dalam menyusun Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo ini dipandang perlu hal-hal yang didahulukan dalam penanganannya (*skala prioritas*), sehingga dapat diperoleh manfaat yang sebesar-besarnya. Perencanaan ini disusun atas dasar kemampuan (dana) yang dimiliki Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo baik yang bersifat peningkatan SDM dan

penambahan sarana prasarana, sehingga benar-benar dapat digunakan sebagai pedoman kerja, hal ini meliputi :

- a. Penambahan SDM dan peningkatan kualitas SDM yang sudah ada.
- b. Penambahan sarana prasarana.

3. Lingkup Perencanaan

Lingkup perencanaan ini meliputi :

- a. Bidang Pendidikan
- b. Bidang Penelitian
- c. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat
- d. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia
- e. Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana

D. Kondisi Internal Dan Eksternal Hasil Evaluasi Diri

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo (STIKES Estu Utomo) merupakan lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang diselenggarakan oleh Yayasan Estu Utomo. Penyelenggaraan STIKES Estu Utomo diawali dari pengembangan melalui rubah bentuk Akademi Kebidanan Estu Utomo yang berdiri sejak tahun 2002. Operasionalisasi STIKES Estu Utomo berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset dan Teknologi nomor 53/KPT/I/2015. Program studi di STIKES Estu Utomo terdiri dari Diploma III Kebidanan (terakreditasi B dari LAMPTKes berdasarkan SK nomor 0063/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2015, nilai 330) dan Ilmu Keperawatan jenjang S1 yang saat ini baru berjalan dua tahun.

Penyelenggaraan STIKES Estu Utomo merupakan partisipasi yayasan dan segenap sivitas akademika dalam mengemban amanah membangun bangsa guna mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia khususnya penyediaan sumber daya manusia kesehatan. Visi yang dijalankan adalah Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Rujukan Nasional yang Unggul dalam Siaga Bencana berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan Tahun 2027. Visi ini telah dijadikan dasar dalam setiap gerak langkah pengelolaan disetiap sub bagian, unit, program studi, pusat dilingkungan STIKES Estu Utomo dan diimplementasikan lebih lanjut dengan perumusan misi, tujuan institusi, statuta, rencana induk pengembangan, rencana strategis pengembangan dan rencana operasional tahunan. Usaha pencapaian visi STIKES Estu Utomo dengan tahapan *milestone* yang sudah ditetapkan sebelumnya. Tahapan *milestone* tersebut adalah peningkatan kapasitas sumber daya perguruan tinggi, peningkatan kualitas belajar mengajar, kemampuan penelitian dan pengabdian masyarakat

serta pengembangan aliansi strategis.

Penyelenggaraan tata pamong yang telah dijalankan STIKES Estu Utomo merupakan salah satu elemen yang penting guna mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Tata pamong penyelenggaraan STIKES Estu Utomo disusun, dikembangkan dan ditetapkan secara lengkap dengan menerapkan prinsip-prinsip kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil mulai dari penetapan kelembagaan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atas seluruh unsur yang menjadi perangkat pendukung kesuksesan tata pamong. Selanjutnya telah dijalankan sistem penjaminan mutu baik internal maupun eksternal secara berkala. Sistem penjaminan mutu STIKES Estu Utomo menjamin kualitas dan kemajuan penyelenggaraan perguruan tinggi dengan mengacu standar nasional pendidikan tinggi dan telah dikembangkan sesuai dengan visi institusi.

Pendidikan yang dikembangkan STIKES Estu Utomo pada dasarnya adalah untuk meningkatkan *row input* menjadi luaran atau outcome yang mempunyai nilai tambah yang lebih baik. Oleh karena itu STIKES Estu Utomo menetapkan standar dalam setiap tahapan proses mulai dari penerimaan mahasiswa baru dengan memperhatikan bagi setiap warga negara untuk memperoleh kesempatan, pemerataan dan equitas. Tahapan pelaksanaan telah ditetapkan standar baik akademik maupun non akademik seperti dalam pembelajaran, bimbingan dan konseling, pengembangan minat dan bakat, pembinaan softskill, beasiswa serta layanan kesehatan. Hasil yang dicapai terlihat dari prestasi yang dicapai mahasiswa baik akademik maupun non akademik, minimnya angka *droup out*, kelulusan tepat waktu, serta prestasi dalam berbagai kegiatan non akademik baik ditingkat lokal maupun nasional.

Kekuatan dalam pengelolaan sumberdaya manusia di STIKES Estu Utomo telah menjalankan mekanisme pengelolaan SDM yang baik. Adanya pengakuan sistem jenjang karir dosen dan tenaga kependidikan. Sistem rekrutmen yang semakin selektif. Peraturan kepegawaian yang mapan ditetapkan oleh pengurus Yayasan Estu Utomo. Dosen tetap jumlah yang memadai (ratio dosen:mahasiswa = 1:10). Tenaga kependidikan jumlah yang memadai (ratio Tendik:Mahasiswa = 1:12). Dosen dan tenaga kependidikan memiliki kualifikasi sesuai bidang. Loyalitas dan integritas yang baik. Namun demikian dosen tetap belum ada yang memiliki jabatan fungsional akademik lektor kepala. Disamping itu penghargaan karya dosen dan tenaga kependidikan masih terbatas. Peluang pengembangan SDM melalui program-program kompetitif pemerintah / Kemenristekdikti. Strategi yang dijalankan dengan pengaturan internal (sistem insentif) untuk mendorong dosen memanfaatkan peluang yang ada. Pada saat yang sama mengadakan jaringan kemitraan dengan berbagai pihak guna meningkatkan kemampuan sesuai dengan bidang

spesialisasinya. Strategi dengan peluang yang ada yaitu mengikutkan pelatihan percepatan pengajuan JABFA Lektor kepala dan peningkatan penghargaan karya SDM. Ancaman yang perlu diperhatikan antar lain makin banyaknya SDM yang berkualifikasi tinggi yang dimiliki kompetitor dan semakin kecilnya sumber pembiayaan domestik untuk pengembangan kualitas dosen. Strategi dikaitkan dengan ancaman eksternal melalui alternatif pengembangan dosen ke arah keahlian dan sistem insentif dan pinalti. Disamping itu dengan optimalisasi potensi SDM yang ada secara terprogram serta sistem insentif untuk meningkatkan kemampuan personal dan mengembangkan wawasan kebangsaan.

Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta suasana akademik di STIKES Estu Utomo telah menerapkan standar pendidikan yang lengkap dan dituangkan melalui kebijakan dan aturan pelaksanaan yang tertuang dalam buku-buku panduan pelaksanaan. Penetapan standar ini selain menjadi pedoman pelaksanaan juga dasar yang dipakai sistem penjaminan mutu (SPM) dan sistem pengawasan internal (SPI) dalam melakukan evaluasi atau audit atas kurikulum, pembelajaran, suasana akademik bahkan dana. Capaian yang telah dihasilkan dijadikan STIKES Estu Utomo sebagai acuan melaksanakan tridarma perguruan tinggi.

Pembiayaan pendidikan pada STIKES Estu Utomo menerapkan prinsip pengelolaan keuangan yang akuntabel. Kebijakan pengelolaan keuangan ditetapkan dengan peraturan perundangan di STIKES Estu Utomo dengan mekanisme dalam penetapan dan pengelolaan mulai penetapan, pengalokasian dan pengelolaannya, pelaporan, audit serta monitoring dan pertanggungjawaban. Penggunaan dana telah dipertanggung jawabkan kepada *stakeholder* terkait. Namun demikian sumber pendanaan sebagian besar berasal dari mahasiswa. Sedangkan sumber pendanaan dari lainnya belum kontinue. Peluang pasar pendidikan kesehatan yang masih terbuka untuk menggali dana (optimalisasi penambahan jumlah mahasiswa). Pasar jasa di bidang kesehatan memiliki prospek yang baik menjadi peluang yang masih terbuka. Mengembangkan berbagai program dan pelayanan pendidikan, termasuk program-program non formal, seperti pelatihan, seminar, lokakarya dan kerjasama dengan pihak lain. Strategi yang digunakan merancang pendapatan dari jasa layanan kesehatan. Dengan kelemahan yang masih ditemukan tersebut strategi Peningkatan jumlah mahasiswa dengan memperhatikan kualitas. Strategi yang diterapkan dengan peningkatan kerjasama dengan pihak terkait khususnya berkenaan kontribusi pendanaan. Ancaman berupa inflasi yang tinggi, kemampuan ekonomi masyarakat yang lemah dan kurs yang berubah-ubah diatasi dengan efisiensi penggunaan dana dan meningkatkan kerjasama baik dengan pemerintah maupun swasta. Sarana-sarana pokok (laboratorium dan peralatan,

perpustakaan dan koleksi buku-bukunya) memadai. Lokasi kampus yang tenang, dan mudah dijangkau. Kelemahan yang masih ditemukan pada sistem pengelolaan sarana dan prasarana, kedisiplinan mahasiswa masih belum seluruhnya baik, termasuk dalam menjaga kebersihan. Tidak semua PT dan industri mampu menyediakan fasilitas laboratorium dan perpustakaan yang memadai. Tidak semua PT berlokasi tenang dan mudah dijangkau. Adanya peluang dari pihak eksternal untuk bekerja sama dalam penelitian. Penonjolan kekuatan sarana dan prasarana dalam promosi lembaga. Kerjasama penelitian dengan pihak eksternal. Tingginya harga literatur. Penerapan sistem informasi di STIKES Estu Utomo meliputi berbagai tugas. menuntut tersedianya peralatan dan buku- buku perpustakaan yang *up to date*. Optimalisasi fasilitas yang sudah ada.

Menambah buku-buku perpustakaan yang aktual. Pembuatan sistem pengelolaan sarana dan prasarana. Sistem informasi di STIKES Estu Utomo didukung dengan tersedianya alat komunikasi tradisional maupun modern. Pengembangan teknologi informasi menjadi komitmen dari STIKES Estu Utomo. Rasio komputer berfasilitas internet rendah. Pemanfaatan website untuk publikasi dan pembelajaran belum maksimal. Telepon, internet sudah memasyarakat. Meningkatkan mahasiswa dan dosen untuk mengakses informasi. Pengembangan fasilitas komputer dan internet. Pengembangan website yang lebih update lagi. Tingkat pemanfaatan komputer dan internet sudah sangat tinggi. Memanfaatkan fasilitas untuk meningkatkan daya saing. Membangun sistem *Electronic Data Visual* yang lebih moderen dan handal.

Pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi unsur penelitian dan pengabdian masyarakat di STIKES Estu Utomo telah berjalan dengan baik. Komitmen yayasan untuk menyediakan dana penelitian guyub dengan minat yang tinggi dari dosen. Kebijakan unsur tri dharma penelitian ini telah dijadikan acuan pelaksanaan berupa pedoman penelitian dan pedoman pengabdian masyarakat. Disamping itu kebijakan mengenai agenda, pembinaan jejaring pendanaan penelitian, ternasuk penanganan plagiarisme telah lama dimiliki STIKES Estu Utomo. Hasil yang telah dicapai menunjukkan adanya peningkatan jumlah penelitian baik dari judul maupun biaya dari tahun ke. Hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat telah dipublikasikan pada jurnal-jurnal ilmiah elektronik dan non elektronik di tingkat nasional maupun internasional. Hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang layak bahkan difasilitasi dalam pendaftaran untuk memperoleh HAKI. Peningkatan kualitas pendidikan STIKES Estu Utomo juga ditopang pengembangan *networking* kerjasama dengan stakeholder baik dalam maupun luar negeri.

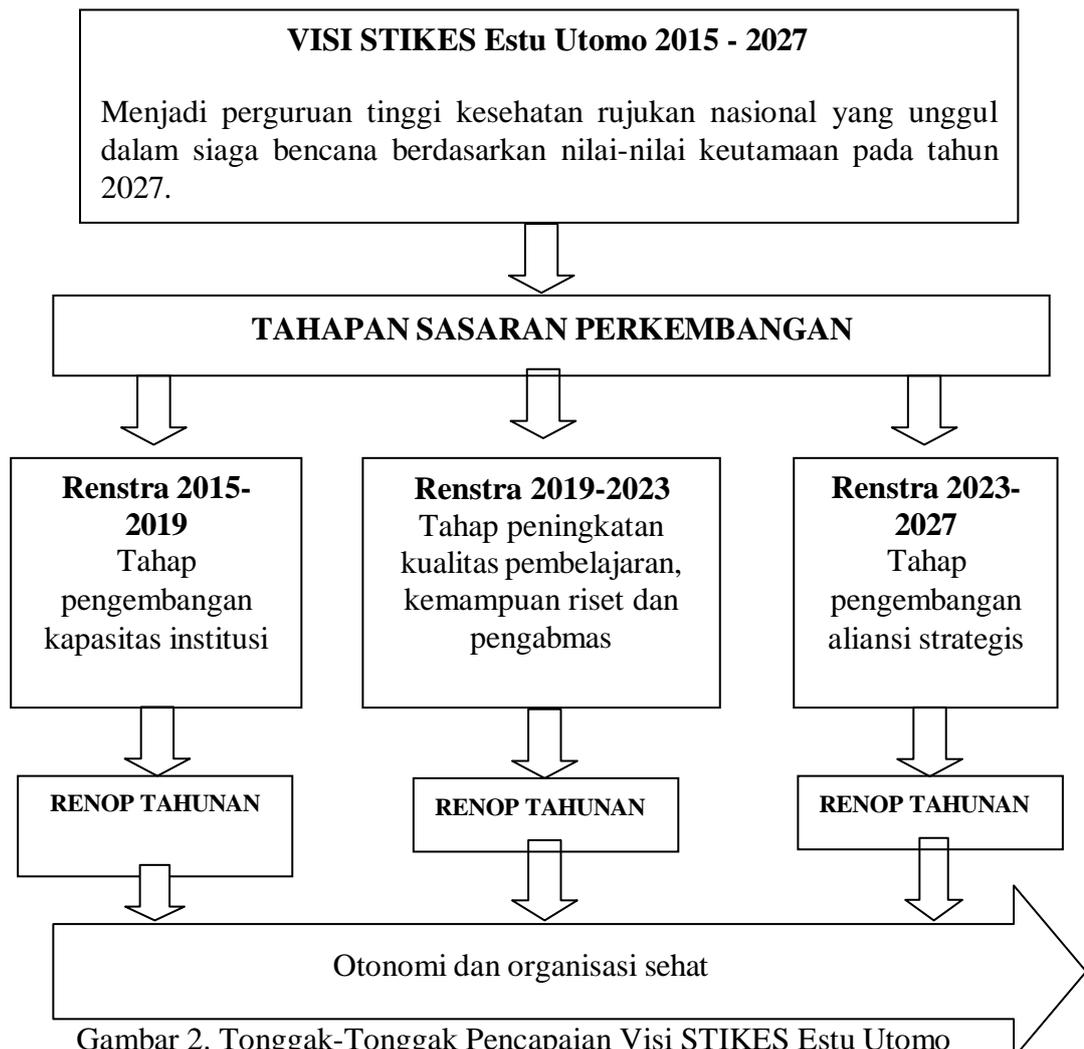
BAB II
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO

A. Strategi Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo

Strategi pengembangan STIKES Estu Utomo dirumuskan dalam rencana induk pengembangan (RIP) yang dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Strategis (Renstra) program empat tahunan adalah:

1. **Renstra tahun 2015-2019** tahap pengembangan kapasitas
2. **Renstra tahun 2019-2023** tahap peningkatan kualitas belajar mengajar, kemampuan riset dan pengabdian masyarakat;
3. **Renstra tahun 2023-2027** tahap pengembangan aliansi strategis.

Milestones pencapaian tujuan STIKES Estu Utomo seperti dalam gambar berikut:



Gambar 2. Tonggak-Tonggak Pencapaian Visi STIKES Estu Utomo

B. Tahap-Tahap (*Milestone*) Pengembangan STIKES Estu Utomo

Milestone tersebut di atas, menunjukkan tonggak-tonggak pencapaian pada setiap fase yang telah dilakukan maupun yang akan dilakukan oleh STIKES Estu Utomo secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. Tahap pengembangan kapasitas institusi

Fokus capaian pada tahap ini (2015 – 2019) ditujukan dengan memenuhi kapasitas sumber daya dengan kegiatan sebagai berikut:

a. Melaksanakan akreditasi

- 1) Tahun 2019 mengajukan akreditasi perguruan tinggi kepada BAN PT dengan target terakreditasi B dan akreditasi program studi S1 Keperawatan
- 2) Mekanisme kontrol pelaksanaan akreditasi dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu (PPM)

b. Menciptakan kondusivitas suasana akademik, kehidupan kampus

Capaian ini diwujudkan melalui serangkaian kegiatan proses belajar mengajar yang ditunjang :

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang meningkatnya suasana akademik. Prasarana terdiri dari: tanah seluas 8565 m², 4 gedung untuk pembelajaran, kantor layanan, aula, penunjang dan mushola. Sarana antara lain: ruang kelas yang dilengkapi AC, LCD, laboratorium kesehatan terpadu dengan peralatan yang memenuhi standar, laboratorium bahasa, laboratorium komputer dan internet, perpustakaan yang memadai, mushola, ruang BEM, ruang BK, laboratorium siaga bencana, dan lapangan olah raga. Penyediaan sarana prasarana yang memadai dibawah mekanisme kontrol Wakil Ketua II.
- 2) Kondusivitas dalam proses belajar mengajar dicapai melalui serangkaian kegiatan proses belajar mengajar yang telah dijadwalkan sedemikian rupa guna menunjang meningkatnya suasana akademik di kehidupan kampus.
- 3) STIKES Estu Utomo memiliki 2 prodi yaitu Prodi Sarjana Keperawatan dan Prodi D3 Kebidanan. Infrastruktur yang dimiliki antara lain: dengan jumlah dosen 14 prodi kebidanan dan 7 dosen prodi keperawatan. Memiliki tenaga kependidikan sejumlah 19 yang terdiri dari 4 pustakawan (1 S1, 3 D3), laboran/ teknisi/ analis/ operator/ programer 7 orang (1 S2, 2 S1, 1 D4, 3 D3), administrasi 8 orang (1 S2, 4 S1, 3 D3). Kegiatan proses belajar mengajar di bawah mekanisme kontrol Wakil Ketua I.

- c. Memperkuat keunggulan kampus yaitu menjadi kampus siaga bencana Rencana kegiatan dalam rangka memperkuat keunggulan kampus bekerjasama dengan PMI antara lain:
- 1) Sosialisasi dan pemaparan program Kampus Siaga Bencana di ruang rapat STIKES Estu Utomo dengan melibatkan Ketua, Wakil Ketua I, II, III, ka Prodi D3 Kebidanan, Ka Prodi Sarjana Keperawatan, dosen, tenaga kependidikan dan perwakilan mahasiswa;
 - 2) Deklarasi Kampus Siaga Bencana dan pembentukan tim siaga bencana di STIKES Estu Utomo;
 - 3) Pelatihan Ayo Siaga Bencana yang difasilitasi oleh PMI Kabupaten Boyolali;
 - 4) Pemetaan Risiko Sekolah/Kampus dan Penyusunan SOP oleh Tim Siaga Bencana Kampus bekerjasama dengan PMI Kabupaten Boyolali;
 - 5) Deklarasi bersama Program Kesiapsiagaan Pandemi (Bencana Sosial) Berbasis Masyarakat;
 - 6) Simulasi Penanganan Bencana Tingkat Sekolah ;
 - 7) Lokalatih Pengendalian Kejadian Luar Biasa (KLB).
 - 8) Mekanisme kontrol pelaksanaan kegiatan pembelajaran siaga bencana di bawah Wakil Ketua I sedangkan pelaksanaan kegiatan pelatihan dibawah Wakil Ketua III.
- d. Menjalin hubungan yang intens dan kontinyu, terus menerus dengan alumni Ini diperoleh dengan melakukan pertemuan rutin dengan alumni 1 kali per tahun, melalui kegiatan – kegiatan lainnya seperti : melibatkan alumni dalam hal peninjauan kurikulum, kegiatan praktik lapangan, seminar, silaturahmi dalam ikatan alumni, dan lain-lain. Pelaksanaan dan mekanisme kontrol kegiatan ini berada dibawah Wakil Ketua III.
- e. Menciptakan mekanisme pelaporan dan akuntabilitas STIKES Estu Utomo terhadap *stakeholder*. Capaian ini diperoleh melalui kegiatan penyusunan pelaporan yang telah dilaksanakan setiap akhir semester, akhir tahun secara rutin sebagai laporan pertanggungjawaban kepada Yayasan dan stakeholder terkait. Laporan pendidikan juga disampaikan pada kegiatan tertentu yang didalamnya terdapat stakeholder terkait yang secara khusus diundang oleh institusi, misalnya: kegiatan ucap janji dan penyematan lencana, wisuda, Pengenalan Program Studi (PPS), dan kegiatan lainnya.
- f. Mengoptimalkan penggunaan sistem informasi sebagai upaya promosi dan peningkatan layanan institusi. Capaian ini telah diwujudkan melalui optimalisasi isi website STIKES Estu Utomo yang dikelola oleh tenaga khusus IT yang didukung dengan

kemampuan jurnalisme. Upaya yang telah dilakukan adalah dengan rekrutmen tenaga IT dan mengikutkan pelatihan jurnalistik. Hal ini diperuntukkan agar dapat mengoptimalkan website STIKES Estu Utomo sebagai salah satu sarana informasi dan komunikasi antara STIKES Estu Utomo dengan masyarakat, mahasiswa, alumni dan stakeholder terkait.

- g. Capaian ini diwujudkan melalui pemaksimalan isi website STIKES Estu Utomo, melalui penyempurnaan berbagai layanan baik akademik maupun non akademik berbasis website. Upaya yang dilakukan adalah dengan mempublish sistem informasi manajemen. Website merupakan salah satu sarana informasi dan komunikasi antara STIKES Estu Utomo dengan masyarakat, mahasiswa, alumni dan *stakeholder* terkait.
- h. Menjalinkan kerjasama dengan instansi/lembaga lain baik didalam maupun diluar negeri. Target kerjasama oleh STIKES Estu Utomo baik dalam negeri maupun luar negeri antara lain:
 - 1) Institusi Pendidikan
 - 2) Rumah Sakit;
 - 3) DKK/ Puskesmas;
 - 4) Klinik Pratama/Panti/Organisasi Profesi;
 - 5) Palang Merah Indonesia di Kabupaten Boyolali;
 - 6) BPBD kabupaten BoyolaliKerjasama dengan instansi luar negeri antara lain:
 - 1) Malaysia (University Kuala Lumpur Malaysia);
 - 2) Filipina (Arellano University Philipines; Manila University Philipines);
 - 3) Thailand (Burapha University Thailand; Huachiew Chalermprakiet University Thailand).
- i. Pembukaan program studi baru
Tahun 2018 diharapkan sudah mendapatkan ijin penyelenggaraan program studi Profesi Bidan

2. Tahap peningkatan kualitas belajar mengajar, kemampuan riset dan pengabdian masyarakat

Fokus capaian STIKES Estu Utomo pada tahap ini (2019 – 2023) adalah mewujudkan pembelajaran yang unggul dan bermutu, pelaksanaan riset dan pengabdian masyarakat. Untuk mewujudkan tonggak capaian tersebut, dengan menentukan sasaran strategis dan upaya untuk pencapaian yaitu melalui kegiatan-kiatan sebagai berikut :

a. Peningkatan kualitas lulusan

Capaian ini telah dilaksanakan dengan beberapa kegiatan, yaitu : 1) pelaksanaan proses pembelajaran yang berkualitas dengan perencanaan,

pelaksanaan, evaluasi proses, dan program-program pelatihan; 2) Penguasaan dan penggunaan bahasa asing terutama bahasa Inggris dan teknologi informasi bagi mahasiswa dan tenaga pengajar; 3) menetapkan standar kompetensi lulusan; 4) meninjau, monitor dan menata kurikulum program studi yang relevan dengan kebutuhan pengguna(*stakeholder*); 5) menggunakan *Student center learning* (SCL) dalam proses pembelajaran; 6) menentukan fokus pembelajaran program studi yang merupakan keunggulan kompetitif yaitu unggul dalam kesiapsiagaan terhadap bencana.

b. Peningkatan budaya kerja dan akademik

Capaian ini telah diraih melalui beberapa kegiatan, yaitu : 1) menciptakan suasana akademik yang kondusif sebagai usaha yang mendukung proses pembelajaran yang baik dan memadai; 2) menciptakan kedisiplinan, kualitas kerja, dan profesionalisme dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan pimpinan unit dan atau bagian; 3) meningkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah; 4) meningkatkan peran serta dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah; 5) menciptakan dan meningkatkan kegiatan diskusi dan/atau seminar rutin berkaitan dengan perkembangan IPTEK; 6) melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan melalui penyusunan SKP, penilaian BKD;

c. Peningkatan kemampuan riset dan pengabdian kepada masyarakat

- 1) Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi;
- 2) Meningkatkan kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Tingkatkan peran P3M STIKES Estu Utomo untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Tingkatkan partisipasi dosen dalam penelitian dan pengabdian masyarakat;
- 5) Tingkatkan kontribusi jurnal Nasional terakreditasi dan Internasional yang terindeks
- 6) Optimalisasi Jurnal di lingkungan STIKES Estu Utomo guna mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

d. Kegiatan kemahasiswaan dan alumni

Target ini bisa dicapai melalui beberapa kegiatan, yaitu : 1) melakukan kegiatan keilmuan, minat, bakat mahasiswa melalui kegiatan ekstra- kurikuler; 2)

pembinaan kegiatan mahasiswa sesuai arah kebijakan yang jelas guna mendukung pengembangan institusi; 3) memperluas pemberian beasiswa dari pemerintah, yayasan dan pihak terkait; 4) meningkatkan prestasi mahasiswa; 5) pengembangan jejaring alumni.

e. Pembukaan program studi baru

- 1) Tahun 2021 diharapkan telah mendapatkan ijin penyelenggaraan program studi Ners (integrasi S1 Keperawatan dan Profesi Keperawatan)
- 2) Tahun 2022 diharapkan telah mendapatkan ijin penyelenggaraan Program Studi Teknologi Bank Darah (jenjang diploma III)
- 3) Tahun 2023 diharapkan sudah mendapatkan ijin penyelenggaraan program studi Farmasi (S1 Farmasi+Apoteker).

f. Melaksanakan akreditasi

Pada tahun 2020 reakreditasi program studi Diploma III Kebidanan dengan target terakreditasi minimal B. Pada tahun 2021 program studi Ners (integrasi S1 Keperawatan+Profesi) terakreditasi minimal B. Mekanisme kontrol pelaksanaan akreditasi dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu (PPM)

3. Tahap pengembangan aliansi strategis

Pengembangan aliansi startegis (2023-2027) dengan tonggak capaian dari STIKES Estu Utomo adalah mampu bersaing tingkat regional dan nasional. Dalam menghadapi persaingan ditingkat regional, STIKES Estu Utomo telah melaksanakan dan menyusun rencana strategis, sebagai berikut :

a. Melaksanakan dan Meningkatkan status akreditasi

Diwujudkan dengan peningkatan akreditasi program studi. Program studi yang sudah terakreditasi B meningkat dengan peringkat A. Pada tahun 2024 program studi Teknologi Bank Darah terakreditasi minimal B. Pada tahun 2025 program studi Farmasi (S1 Farmasi+Apoteker) terakreditasi minimal B. Mekanisme kontrol pelaksanaan akreditasi dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu (PPM)

b. Meningkatkan kualitas lulusan

Usaha yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas lulusan adalah melakukan proses belajar mengajar (PBM) yang bermutu dan berkualitas, peninjauan kurikulum dilakukan sesuai dengan kebutuhan stakeholder, berdasarkan regulasi yang ada. Capaian pembelajaran lulusan ditentukan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). usaha lain yang dilakukan adalah mengirimkan mahasiswa

mengikuti lomba-lomba pada tingkat regional dan nasional.

c. Meningkatkan kualitas SDM dan infrastruktur

Usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan ini dilakukan dengan : 1) tingkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan guna mendukung proses pembelajaran yang berkualitas; 2) Tingkatkan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan; 3) memperbaiki rasio dosen dan mahasiswa; 4) menyediakan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas PBM agar mampu berdaya saing nasional dan global.

d. Tatalaksana organisasi dan manajemen

Guna mencapai target ini, usaha yang dilakukan antara lain: 1) Penyusunan kembali struktur organisasi STIKES Estu Utomo guna mencapai efektivitas dan efisiensi tatakelola institusi; 2) Tingkatkan sistem penjaminan mutu STIKES Estu Utomo melalui pemaksimalan fungsi PPMI STIKES Estu Utomo; 3) mengembangkan manual prosedur seluruh bagian unit kerja untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi; 4) kuatkan sistem penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu dengan fokus pada pengembangan institusi.

Rencana dan strategi yang disusun STIKES Estu Utomo agar memiliki daya saing nasional, sebagai berikut :

- 1) Memperkuat keunggulan kampus yaitu menjadi kampus siaga bencana Target capaian ini diwujudkan melalui serangkaian kegiatan antara lain:
 - a) Kegiatan rutin pengabdian kepada masyarakat tentang Siaga Bencana dengan melibatkan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa;
 - b) Memberikan bantuan ke daerah yang mengalami bencana;
 - c) Melaksanakan kegiatan penelitian dengan tema siaga bencana;
 - d) Melaksanakan kerjasama dengan PMI, Dinkes, BPBD;
 - e) Melaksanakan studi banding dan kerjasama dengan PT di dalam negeri dan luar negeri yang mempunyai keunggulan Siaga Bencana
- 2) Peningkatan citra STIKES Estu Utomo
 - a) Meningkatkan status Akreditasi, prodi dan perguruan tinggi berakreditasi A;
 - b) Meningkatkan proses belajar-mengajar yang menghasilkan karya ilmiah skala nasional dan internasional;
 - c) Alumni berperan serta aktif terhadap peningkatan citra dan pengelolaan STIKES Estu Utomo berupa: sumbangan dana, peralatan, usulan pengembangan yang diperlukan sebagai unggulan dan jejaring yang

- signifikan;
- d) menyusun mekanisme pelaporan dan akuntabilitas STIKES Estu Utomo terhadap stakeholder. Pelaporan sebagai bukti pengelolaan STIKES Estu Utomo kepada yayasan maupun stakeholder terkait bisa diakses dengan mudah dan cepat berbasis website;
 - e) Website STIKES Estu Utomo menjadi pusat data dan informasi bagi pihak internal dan eksternal;
 - f) Meningkatkan kerja sama. Kerjasama yang dilakukan berkontribusi positif terhadap STIKES Estu Utomo dan mitra kerja.
- 3) Peningkatan kualitas lulusan
- a) Meningkatkan PBM melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi proses pembelajaran, dan program-program pelatihan yang sebagian besar sudah berbasis *online*;
 - b) Meningkatkan kualitas PBM yang didukung penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris dan teknologi informasi bagi mahasiswa dan tenaga pengajar;
 - c) Meningkatkan kualitas standar kompetensi lulusan;
 - d) Meningkatkan relevansi kurikulum program studi dengan kebutuhan stakeholder;
 - e) Memantapkan SCL dalam proses pembelajaran;
 - f) Meningkatkan target capaian program studi yang merupakan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif.
- 4) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat
- a) Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi;
 - b) Meningkatkan kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - c) Tingkatkan peran P3M STIKES Estu Utomo untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - d) Tingkatkan partisipasi dosen dalam penelitian dan pengabdian masyarakat;
 - e) Optimalisasi Jurnal di lingkungan STIKES Estu Utomo guna mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 5) Peningkatan budaya kerja dan akademik
- a) Tingkatkan suasana akademik yang kondusif sebagai usaha untuk

- mendukung proses pembelajaran yang baik;
- b) Tingkatkan kedisiplinan, kualitas kerja, dan profesionalisme tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan pimpinan unit satuan kerja;
 - c) Tingkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah;
 - d) Tingkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, baik tingkat lokal, nasional maupun internasional;
 - e) Aktifkan kegiatan diskusi dan/atau seminar secara berkala yang berkaitan dengan perkembangan IPTEKS;
 - f) Lakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan dengan peer review;
 - g) Tetapkan reward system untuk tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa berprestasi.
- 6) Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur
- a) Tingkatkan kualitas SDM (dosen dan tenaga kependidikan), sehingga mampu mendukung PBM yang lancar dan berkualitas;
 - b) Tingkatkan profesionalisme pegawai (tenaga kependidikan);
 - c) Tingkatkan kualitas atau profesionalisme dosen;
 - d) Perbaiki rasio dosen terhadap mahasiswa;
 - e) Penyediaan sarana dan prasarana utama.
- 7) Pemantapan tatalaksana organisasi dan manajemen
- a) Tinjau dan susun kembali struktur organisasi STIKES Estu Utomo guna mencapai efektivitas dan efisiensi tatakelola institusi;
 - b) Tingkatkan sistem penjaminan mutu STIKES Estu Utomo melalui pemaksimalan fungsi Pusat Penjaminan Mutu Internal;
 - c) Kembangkan Manual Prosedur (MP) seluruh unit, bagian, pusat dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi;
 - d) Memantapkan sistem/mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan institusi;
 - e) Tingkatkan ketertiban dan kedisiplinan dalam pelaksanaan program kerja dan penggunaan anggaran.
- 8) Peningkatan sistem informasi manajemen
- a) Tingkatkan aksesibilitas data pada jaringan lokal (LAN);
 - b) Tingkatkan aksesibilitas data pada jaringan luas (WAN) meliputi data:

mahasiswa, KRS, jadwal kuliah, nilai mata kuliah, transkrip akademik, lulusan, dosen, pegawai, keuangan, inventaris, perpustakaan dan laboratorium.

- 9) Peningkatan kerjasama, aliansi strategis dan jejaring
 - a) Tingkatkan kerja sama antar perguruan tinggi;
 - b) Tingkatkan kerja sama dan jejaring kerja antara STIKES Estu Utomo dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri sebagai kegiatan tridharma perguruan tinggi.
- 10) Peningkatan kegiatan kemahasiswaan dan alumni
 - a) Tingkatkan kegiatan penalaran, keilmuan, minat, bakat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa melalui kegiatan ekstra-kurikuler;
 - b) Memantapkan program pembinaan kegiatan mahasiswa dengan arah kebijakan yang jelas untuk mendukung pengembangan institusi;
 - c) Perluas pemberian bea siswa;
 - d) Pengembangan prestasi mahasiswa;
 - e) Pengembangan jejaring alumni.

BAB III

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo ini merupakan Garis-garis Besar bagi pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo selama kurun waktu tahun 2015-2027 (12 tahun).

Rencana Induk Pengembangan selanjutnya akan dijabarkan secara operasional dalam bentuk Rencana Strategis oleh stikes sebagai acuan bagi unit-unit kerja yang ada dalam lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo. Rencana Strategis tersebut, menjadi pedoman bagi penyusunan Program Kerja Tahunan. Selanjutnya Program Kerja Tahunan inilah yang menjadi dasar dalam penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) STIKES Estu Utomo.

Rencana Induk Pengembangan STIKES Estu Utomo merupakan Komitmen Pengelola/Penyenggara Pendidikan terhadap arah dan perkembangan STIKES Estu Utomo dalam kurun waktu 12 tahun. Perubahan dan perkembangan situasi Daerah dan Nasional yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung bagi penyelenggaraan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo akan menjadi bahan inovasi bagi pengayaan perkembangan perguruan tinggi baik secara kuantitas maupun kualitas.

Boyolali, 01 Oktober 2015

BADAN PENGURUS YAYASAN ESTU UTOMO
(SELAKU BADAN PENYELENGGARA)



H. SUTOMO, S.Pd, M.Kes.

Ketua